

PENGARUH TACTICAL GAMES MODEL TERHADAP KETERAMPILAN CHEST PASS PADA SISWA PUTRI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK

Puri Rike Aminah¹, Dhika Bayu Mahardhika²,
Muhammad Mury Syafe'i³, Habibi Hadi Wijaya⁴
Alamat e-mail : puririke1@gmail.com¹, dhika.bayumahardhika@fkip.unsika.ac.id²,
murysyafei@gmail.com³, Habibi.hadi@fikes.unsika.ac.id⁴

ABSTRACT

The aim of this study is to find out how much influence the use of Tactical Games Models in chest pass skills has on extracurricular daughter basketball students of SMPN 2 Rengasdengklok. This research uses a quantitative approach with experimental research methods. The study was conducted at SMPN 2 Rengasdengklok from May 14, 2024 until June 5, 2024. The population of this study is the entire student daughter of SMPN 2 Rengasdengklok who attended extra-curricular basketball activities of 28 people. Population in the research was taken using total sampling technique, sample of 28 persons all girls students. Form research design using pretest-posttest design. The instrument of the study was the pre- and post-treatment mean significantly improved to mean pretest 39.4 to mean posttest 67.2 for passing chest pass, whereas the test results of the Paired Sample T Test hypothesis test with the data obtained from this study were a significance value (2-tailed) $0,000 < 0,05$, meaning there was a significant influence between the average value before treatment and the average after treatment. It can be concluded that the method of tactical games model can influence in the practice of basic chest pass techniques against extra-curricular basketball SMPN 2 Rengasdengklok.

Keywords: *practice method¹, tactical games model², extracurricular³, basketball⁴*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *Tactical Games Model* dalam keterampilan *chest pass* pada siswa putri ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Rengasdengklok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMPN 2 Rengasdengklok pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan 5 Juni 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putri SMPN 2 Rengasdengklok yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 28 orang. Populasi dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*, sampel berjumlah 28 orang semuanya siswa putri. Bentuk desain penelitian menggunakan *pretest-posttest design*. Instrumen penelitian ini adalah rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu *mean pretest* 39,4 menjadi *mean posttest* 67,2 untuk *passing chest pass*, sedangkan hasil pengujian hipotesis uji *Paired Sample T Test* dengan data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa metode *tactical games model* dapat berpengaruh dalam

latihan teknik dasar *chest pass* terhadap ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Rengasdengklok.

Kata Kunci: Metode Latihan, *Tactical Games Model*, Ekstrakurikuler, Bola Basket

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan artinya pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornament yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk, tetapi pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari suatu proses pendidikan (Bobi et al., 2019).

Pendidikan jasmani suatu proses pendidikan seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.(Ramdani et al., 2021).

Olahraga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya ialah olahraga permainan bola basket digemari dan menarik bagi anak didik, ternyata juga mengandung nilai-nilai secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik, memberi ketegasan dan kecekatan pada anak didik. Hal tersebut mendorong untuk selalu terus dikembangkan serta ditingkatkannya mutu permainan olahraga bola basket di Indonesia, dan salah satu usaha untuk mengembangkannya adalah mengajarkan permainan olahraga bola basket sedini mungkin. Karena

kepada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap teknik dasar bola basket dibandingkan dengan orang dewasa (Anggil Jufinda, 2021).

Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemaran cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat. Dalam bidang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan pada siswa dengan bentuk-bentuk latihan khusus serta melaksanakan pertandingan antar pelajar sesuai dengan tingkat pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

menurut (Hatimah, 2020) metode dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi cara untuk menyampaikan materi saja, sebab sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran mempunyai tugas cakupan yang luas yaitu disamping sebagai penyampai

informasi juga mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan taktis ini diharapkan siswi dapat bermain dengan semangat tinggi dan kesungguhan yang nantinya dapat mempengaruhi lingkungan belajar semakin kondusif untuk melaksanakan ekstrakurikuler.

Passing bertujuan untuk mengoper bola dari pemain satu kepada lainnya untuk menjalin kerjasama. *Passing* bisa dilakukan dengan menggunakan dua atau satu tangan. *passing* yang dilakukan secara taktis, tepat waktu, dan akurat dapat menciptakan peluang untuk membuat angka.

Penulis menjadikan fokus penelitian pada metode tactical games model, metode latihan tactic itu sendiri adalah latihan dengan permainan yang dimana permainan ini menggunakan permainan rondo. Mengacu dari latar belakang dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan dan pengamatan, saya bermaksud meneliti “ Pengaruh Metode Latihan Taktis terhadap Keterampilan *Chest Pass* Siswi pada Ekstrakurikuler Bola Basket pada SMP Negeri 2 Rengasdengklok”. Kebaharuan penelitian ini adalah

pengaruh metode latihan drill terhadap keterampilan dasar *passing* (*chestpass*), teknik yang sama akan tetapi tujuan yang diambil berbeda peneliti sebelumnya menggunakan metode latihan taktis dan peneliti saat ini menggunakan metode latihan taktis pada *passing* dada dalam permainan bola basket siswi Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Rengasdengklok.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lain, atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penulis ingin mengetahui perkembangan peserta didik dalam melakukan *passing* di ekstrakurikuler bola basket yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 2 Rengasdengklok. Pengumpulan data yang diambil merupakan hasil data dari *Pre-test Pos-Test* yang berisikan Percobaan penilaian, treatment dan kemudian hasil di awal dan di akhir.

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh hasil mengenai

pengaruh metode latihan drill terhadap keterampilan *Chest Pass* pada ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Rengasdengklok secara mendalam dan melakukannya juga terus berulang agar memperoleh hasil yang maksimal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskriptif data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, variansi, tabel distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel data lengkapnya.

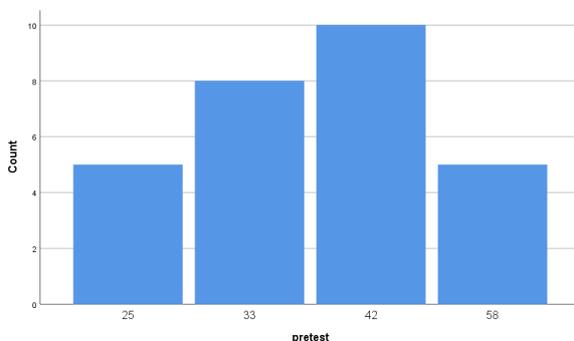
Deskripsi data merupakan suatu gambaran data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dari hasil skor nilai responden yang menjadi sampel penelitian. Dari hasil skor nilai responden pada tes yang telah dibuat oleh peneliti *pretest posttest* dengan responden 28 siswi maka selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa pengaruh metode latihan *tactical games model* terhadap keterampilan *passing chest pass* siswa putri ekstrakurikuler bola basket di SMPN 2 Rengasdengklok.

Pretest yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswi sebelum mengikuti kegiatan

pembelajaran/latihan ekstrakurikuler. Tujuan diberikannya *pretest* ini untuk mengetahui kemampuan awal tersebut, maka akan lebih mudah untuk menentukan model atau metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Data diolah menggunakan SPSS 26 for windows berikut adalah tabel pada data yang telah diolah peneliti.

Tabel 1 Pretes, Chest Pass

Statistics		
<i>PRETEST</i>		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		39.25
Median		42.00
Mode		42
Std. Deviation		10.821
Variance		117.083
Minimum		25
Maximum		58



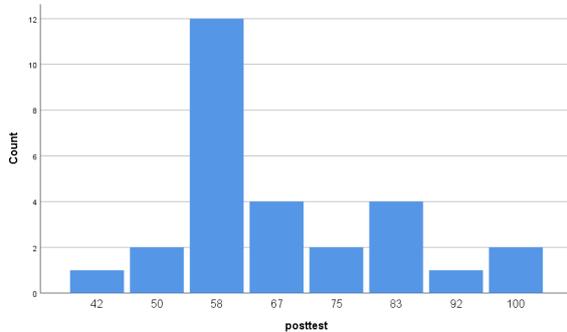
Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi pengukuran *passing chest pass* ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Rengasdengklok, data *pretest* dengan nilai 58.5 orang peserta memiliki skor kemampuan *passing chest pass* dengan nilai 42.10 orang peserta skor kemampuan *passing chest pass* dengan nilai 33.8 orang peserta memiliki skor kemampuan *passing chest pass* 25.5 orang.

Posttest merupakan evaluasi atau tes akhir yang dilakukan setelah materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperoleh kompetensi akhir, seberapa banyak siswa menguasai materi pembelajaran yang sudah disampaikan. *Posttest* menjadi rangkaian akhir untuk menutup kegiatan pembelaran. Maka dari itu peneliti dapat mengetahui keberhasilan sebuah metode pembelajran yang dilakukan dari hasil *Posttest* ini. Peserta didik dianggap berhasil apabila nilai *posttest* meningkat.

Tabel. Posttest Chest Pass

Statistics		
posttest		
N	Valid	28

	Missing	0
Mean		67.14
Median		58.00
Mode		58
Std. Deviation		15.067
Variance		227.016
Minimum		42
Maximum		100



Data *posttest* keterampilan teknik dasar *passing chestpass* dengan model latihan *Tactical Games Model* (TGM) diperoleh skor minimal 42 poin, skor maksimal 100 poin, rata-rata 67,14, standar deviasi 15,06 dan varians 227,0. Dalam *posttest* keterampilan teknik dasar *passing chest pass* dengan model latihan *Tactical Games Models* (TGM) dapat digambarkan ke dalam tabel distribusi frekuensi *posttest* serta dapat digamabrkan pula dalam grafik histogram.

Uji Normalitas

Setelah dilakukan hasil perhitungan statistic deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas sebagai prasyarat analisis data sebelum menghitung uji t, dikarenakan penulis menggunakan uji t sebagai hipotesis penelitian

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.221	28	.001	.862	28	.002
posttest	.264	28	.000	.883	28	.005

a. Lilliefors Significance Correction

dilakukan uji kenormalan *Liliefors* dengan menarik kesimpulan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data penilaian tidak berdistribusi normal. Pengujian sebelum menghitung nilai-nilai yang dibutuhkan dalam uji kenormalan *Liliefors* untuk mengetahui lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian normalitas tes awal (*pretest*)

keterampilan *passing* dada diperoleh skor Lhitung= 0,002 dengan n = 28, dan Ltabel pada taraf pengujian

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest t_posttest	Based on Mean	2.945	1	54	.092
	Based on Median	1.075	1	54	.304
	Based on Median and with adjusted df	1.075	1	41.192	.306
	Based on trimmed mean	2.731	1	54	.104

signifikan $\alpha = 0,05$ yang lebih besar dari Lhitung Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal (*pretest*) kemampuan *passing chest pass* siswi berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pretest* dan *posttest* kedua data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas. Uji homogenitas data *Pretest* dan *Posttest* keterampilan *passing chest pass* siswi dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics Versi 25 for windows dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika

nilai signifikan atau sig. < 0,05 maka distribusi data homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikan atau sig > 0,05 maka distribusi data homogen. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dari analisis uji homogen *Levene test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan uji homogenitas

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-27,893	8,711	1,646	-31,271	-24,515	-16,944	27	,000

yang tersaji pada tabel 4.10 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena ini signifikansi 0.002 artinya nilai signifikansi >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Uji Paired Sample t-test

Setelah mendapatkan data dalam uji normalitas dan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian terhadap hasil belajar siswi dalam *pretest* dan *posttest*. Pengujian ini meliputi uji paired sample t-test. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Merujuk pada tabel 4.4 dapat dilakukan uji paired sample t-test hal

ini dikarenakan data distribusi normal. Adapun uji ini dibantu dengan menggunakan *software IBM SPSS statistics versi 26 for windows*.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, artinya tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar *pretest* dengan *posttest* pada model latihan *tactical games* dalam meningkatkan keterampilan *passing chest pass* ekstrakurikuler SMPN 2 Rengasdengklok.

Berdasarkan tabel paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi = 0,000 kurang dari taraf signifikan (α) = 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t hitung negatif, yaitu -16,944 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *tactical games model* (TGM) dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan *passing chest pass* pada ekstrakurikuler bola basket di SMPN 2 Rengasdengklok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis dari rata-rata sebelum perlakuan dan sebuah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan dari 39,25 menjadi 67,14. Sedangkan hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi yang kurang dari taraf signifikan (α) yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan statistik deskriptif pada *mean pretest* dan *posttest passing chest pass* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh model *Tactical Games Model* (TGM) dalam meningkatkan keterampilan chest pass siswa putri ekstrakurikuler bola basket SMPN 2 Renagsdengklok. Dapat dilihat dari pembelajaran teknik *chest pass* bola basket dengan bentuk konsep dasar bermain ternyata mampu meningkatkan hasil tes *chest pass* bola basket siswa putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMPN 2 Rengasdengklok.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Ahmad Richard Victorian. (2019).
8387-19144-1-Sm.

Anggil Jufinda. (2021). Pengaruh

- Latihan Decline Push Up Terhadap Kemampuan Chest Pass Pemain Bola Basket Putra Smp Negeri 4 Kerinci. *Edu Research*, 2(4), 65–70. <https://doi.org/10.47827/jer.v2i4.61>
- Bobi, Simanjuntak, V. G., & Haetami, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Tactical Game Terhadap Kemampuan Lay Up Shoot Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(9), 1–8.
- Cahyadi, Pri, Susianti, E., & Febi, K. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 4079–4089.
- Candra, B. S., & Sudarso. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1), 141–145.
- Damanik, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Issue August).
- Dr. Herri Yusfi, M. P., & Soleh Solahuddin, M. P. (n.d.). *Teknik Pembelajaran Keterampilan Dasar Passing Bola Basket*. Bening Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=Z4QwEAAAQBAJ>
- Farhaini, Nurul, et al. (2023). Efektifitas Tactical Games Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Kerjasama Siswa Sekolah Menengah Kejurusan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096.
- Fatahillah, A. (2019). Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelanggang Olahraga*: 1.